

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu pendekatan yang mengeksplorasi kehidupan nyata pada suatu kasus melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen terkait yang menunjang seperti dokumentasi dll.

B. Informan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat subyek dan obyek yang akan diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas rendah, wali kelas tinggi, siswa dan wali murid SDN 2 Bulurejo, sedangkan obyek penelitiannya yakni Problematika penyelenggaraan pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi Covid-19 di SDN 2 Bulurejo.

**Tabel 3.1
Informan Penelitian**

No	Informan penelitian	Jumlah
1.	Kepala sekolah	1
2.	Wali kelas 3	1
3.	Wali kelas 6	1
4.	Siswa kelas 3	4
5.	Siswa kelas 6	4
6.	Wali murid kelas 3	2
7.	Wali murid kelas 6	2
Total :		15

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan terlibat langsung, hal yang dilakukan pada saat observasi antara lain pengamatan penyelenggaraan pembelajaran secara daring dan luring yang dilakukan di SDN 2 Bulurejo.

Tabel 3.2
Pedoman observasi

No	Keterangan
1.	Adanya pembelajaran secara daring dan luring yang dilakukan di SDN 2 Bulurejo.
2.	Fasilitas untuk kegiatan pembelajaran secara daring
3.	Adanya teknologi baru dalam menunjang pembelajaran secara daring
4.	Terdapat problematika teknologi dalam pembelajaran secara daring
5.	Terdapat solusi dari problematika teknologi dalam pembelajaran secara daring
6.	Siswa antusias mengikuti kegiatan pembelajaran daring
7.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran daring
8.	Siswa mampu memahami pembelajaran secara daring
9.	Terdapat problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring
10.	Adanya solusi dari problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring
11.	Banyaknya siswa yang mengeluh atas permasalahan pembelajaran secara daring
12.	Apakah pembelajaran luring dilaksanakan di semua kelas
13.	Apakah pembelajaran luring telah mengikuti protocol kesehatan

2. Metode Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh informan dan narasumber untuk memperoleh informasi. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur di mana peneliti telah menetapkan pertanyaan yang akan diajukan melalui pedoman wawancara untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas 3, guru wali kelas 6, siswa kelas 3, siswa kelas 6 dan wali murid.

Tabel 3.3
Pedoman wawancara kepala sekolah SDN 2 Bulurejo

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana kondisi pembelajaran di SDN 2 Bulurejo ini di masa pandemic ?
2.	Apakah pembelajaran daring dan luring di terapkan di semua kelas di SDN 2 Bulurejo ?
3.	Bagaimana cara pembagian waktu antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring.
4.	Apakah dalam pelaksanaannya terdapat problematika atau hambatan-hambatan baik dari guru, siswa serta dalam bidang teknologi ?
5.	Apakah ada solusi dari pihak sekolah dalam mengatasi problematika tersebut ?

Tabel 3.4
Pedoman wawancara guru wali kelas rendah (Tiga)

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kelas III Pada masa pandemic covid-19 ?
2.	Teknologi apa yang digunakan dalam pembelajaran daring pada kelas rendah ?
3.	Bagaimana karakteristik siswa dalam menjalani proses pembelajaran secara daring ?
4.	Adakah problematika secara teknologi, pendidik serta peserta didik dari penerapan pembelajaran secara daring ?
5.	Adakah solusi dari problematika secara teknologi, pendidik serta peserta didik dari penerapan pembelajaran secara daring ?

Tabel 3.5
Pedoman wawancara guru kelas tinggi (Enam)

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kelas VI Pada masa pandemic covid-19 ?
2.	Teknologi apa yang digunakan dalam pembelajaran daring pada kelas tinggi ?
3.	Bagaimana karakteristik siswa dalam menjalani proses pembelajaran secara daring ?

4.	Adakah problematika secara teknologi, pendidik serta peserta didik dari penerapan pembelajaran secara daring di kelas VI ?
5.	Adakah solusi dari problematika secara teknologi, pendidik serta peserta didik dari penerapan pembelajaran secara daring di kelas VI ?

Tabel 3.6
Pedoman wawancara siswa kelas rendah (Tiga)

No	Pertanyaan
1.	Apakah belajar secara daring menyenangkan atau malah sebaliknya ?
2.	Apakah kalian semua mempunyai sarana dan prasarana yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran secara daring?
3.	Pembelajaran bagaimana yang kalian harapkan di masa pandemic ini yang menyenangkan dan mudah dipahami?
4.	Apakah dalam mengerjakan tugas dirumah kalian selalu mengalami kesulitan ?
5.	Apakah kalian selalu rutin ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang di berikan saat jadwal luring kalian tiba ?
6.	Apakah dalam pembelajaran daring guru selalu menjelaskan materi dengan baik dan mudah di pahami?

Tabel 3.7
Pedoman wawancara siswa kelas Tinggi (Enam)

No	Pertanyaan
1.	Apakah belajar secara daring menyenangkan atau malah sebaliknya ?
2.	Apakah kalian semua mempunyai sarana dan prasarana yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran secara daring?
3.	Pembelajaran bagaimana yang kalian harapkan di masa pandemic ini yang menyenangkan dan mudah dipahami?
4.	Apakah dalam mengerjakan tugas dirumah kalian selalu mengalami kesulitan ?
5.	Apakah kalian selalu rutin ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang di berikan saat jadwal luring kalian tiba ?
6.	Apakah dalam pembelajaran daring guru selalu menjelaskan materi dengan baik dan mudah di pahami?

Tabel 3.8
Pedoman wawancara wali murid kelas Tinggi dan kelas rendah

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pembelajaran daring di masa pandemi ini ?
2.	Apakah bapak/ibu mempunyai fasilitas seperti <i>handphone</i> untuk menunjang pembelajaran daring bagi anak bapak/ibu?
3.	Adakah hambatan selama anak belajar daring dirumah?
4.	Apakah bapak/ibu senantiasa memantau pembelajaran anak selama daring dirumah?
5.	Harapan dari bapak/ibu dalam mengatasi problematika pembelajaran secara daring ?

3. Metode Dokumentasi dalam penelitian ini data-data yang akan didokumentasikan adalah foto kegiatan penelitian berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran secara daring dan luring di SDN 2 Bulurejo. Serta dokumen lainnya yang dikumpulkan berupa seluruh kegiatan penelitian baik berupa hasil wawancara dan hasil observasi.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu proses melakukan suatu kegiatan penggambaran problematika penyelenggaraan pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi di SDN 2 Bulurejo. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitiannya. Adapun data yang diperoleh dapat diambil dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

2. Reduksi data

Proses reduksi ini diperlukan sebagai suatu cara untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan oleh peneliti, sehingga peneliti yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Penyajian data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini berupa teks naratif, baik uraian singkat, bagan, dan tabel agar mudah dipahami.

4. Penarik kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik ini harus bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti pada awal penelitian. Diawali dengan interpretasi peneliti atas temuan dari wawancara, hingga dapat menarik kesimpulan.

E. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, metode, dan waktu. Berikut penjelasannya :

1. Triangulasi metode/teknik

untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

a. Menyusun Rancangan penelitian

Pada tahap menyusun rancangan penelitian ini peneliti menyusun apa saja yang akan dilakukan dalam penelitiannya dimulai dari memilih lapangan, mengurus perizinan, melakukan pengecekan kondisi lapangan yang dipilih, menyiapkan instrumen untuk pedoman wawancara penelitian dan lainnya.

b. Memilih lapangan

Pada tahapan ini peneliti dalam memilih lapangan harus menyesuaikan dengan apa yang akan diteliti dan keterkaitannya serta hubungannya dengan apa yang akan diteliti.

c. Mengurus perizinan

Dalam tahap ini peneliti mengurus surat perizinan dari sekolah yang bersangkutan dengan menemui secara langsung kepala sekolah yang bersangkutan.

- d. Melakukan pengecekan kondisi lapangan
Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan situasi dan kondisi yang ada dilapangan dengan melihat secara langsung ke lapangan.
 - e. Memilih informan dan menciptakan hubungan yang baik dengan civitas sekolah
 - f. Menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi
 - g. Persiapan fisik, psikologis, dan mental
- 2 Tahap Pelaksanaan
 - a. Memahami dan masuk lapangan
 - b. Memulai pengumpulan data dengan melihat kondisi sekolah, datasekolah seperti kurikulum, program sekolah, dan wawancara.
- 3 Pengolahan data
 - a. mereduksi data hasil pengamatan dari hasil pengamatan baik log catatan harian dan lain-lain
 - b. Display data yaitu mengelompokkan informasi sesuaipokok permasalahan
 - c. Analisis data
- 4 Tahap Akhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan.